

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki kecenderungan ingin bergerak untuk menyalurkan segala potensi yang ada pada dirinya. Biasanya bentuk-bentuk bagian tersebut disalurkan melalui permainan, bermain bagi anak-anak merupakan hal yang sangat baik untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini akan berpengaruh dengan suatu pemikiran anak di sekolah khususnya.

Sebagai upaya guru pendidikan kita berharap pendidikan jasmani dan olah raga khususnya pada permainan bola volly di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi agar menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan salah satu factor yang berpengaruh dalam memacu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Hal ini mengikat pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan kontribusi efektif terhadap kualitas sumber daya manusia jika di kelola dengan sistim yang baik dan memperhatikan peningkatan mutu peserta didik. Namun demikian masalah peningkatan mutu pendidikan sepertinya telah menjadi masalah yang belum terpecahkan sampai saat ini.

Sekolah merupakan suatu alternative siswa untuk bisa menyalurkan bakat dan minatnya khususnya dalam kegiatan olahraga atau dalam mata pelajaran penjasorkes,

khususnya dalam olahraga bola besar atau dalam hal ini olahraga bola voli, bola voli merupakan olahraga yang banyak digemari siswa terutama dalam Sekolah menengah Pertama atau SMP, banyak siswa yang mempunyai bakat di mulai dari sekolah menengah pertama.

Contohnya dalam sekolah yang ada di SMP N 2 Batudaa. Siswa di sekolah tersebut mempunyai minat dalam bermain bola voli namun yang menjadi permasalahannya yaitu siswa-siswa tersebut belum meningkat seiring dengan hasil belajar yang ada pada saat ini.

Sebagai upaya Guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli begitu besar sehingga siswa-siswa disekolah tersebut akan menjadi meningkat hasil belajar dalam hal permainan bola voli.

Dengan strategi dan pembelajaran yang tepat, guru akan menciptakan suasana yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa pada saat ini telah di kembangkan suatu pendekatan dimana guru di tuntut untuk dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Batudaa khususnya pembelajaran bola volly sudah berjalan sebagaimana mestinya dan siswa kelas VII mengikutinya dengan antusias. Akan tetapi keantusiasan para siswa belum menjadi suatu jaminan bahwa mereka dapat menguasai tehnik dasar permainan bola volly dengan baik dan benar.

Salah satu alternatif untuk memudahkan siswa dalam melakukan tehnik dasar bola volly dengan menggunakan metode kelompok kecil. Metode kelompok kecil adalah pendekatan yang dapat memahami konsep bermain.

Hasil belajar siswa pada pendidikan jasmani khususnya pada materi bola voli tersebut belum begitu memuaskan bagi guru penjaskes, kerana masih dibawah dari harapan apa yang di inginkan. Hal ini penulis tergolong untuk meneliti di Sekolah tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik untuk siswa tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk membahas permasalahan tersebut yang di rumuskan dalam judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Bola Volly Melalui Model Pembelajaran Kooperatipe Tipe Jigsaw” (Suatu Penelitian Tindak Kaji Pada Siswa SMP Negeri 2 Batudaa)**

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melihat permasalahan di atas secara umumnya maka dapat di Identifikasikan masalahnya sebagai berikut :

- a) Kurangnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga khususnya Bola Voli !
- b) Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dalam hal materi Bola Voli ?
- c) Apakah hasil belajar bola voli akan meningkat dengan adanya metode kooperatif tipe jigsaw ?

1.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat masalah dan identifikasi diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hasil belajar bola voli siswa SMP N 2 Batudaa akan meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan melihat masalah yang ditemui diatas maka penulis mempunyai cara untuk memecahkan masalah tersebut yaitu “Peneliti menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”

- a) Peneliti melihat hasil belajar bola voli di SMP N 2 Batudaa tanpa ada tindakan.
- b) Peneliti memberikan tindakan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di jabarkan sebelumnya maka yang menjadi tujuan utama penulis dalam penelitian ini adalah : “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Volly Melalui Model Pembelajaran Kooperatipe Tipe Jigsau” (Suatu Penelitian Tindak Kaji Pada Siswa SMP Negeri 2 Batudaa) dengan menggunakan latihan kelompok – kelompok kecil pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas VII di SMP Negeri 2 Batudaa”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis :

Sebagai masukan untuk dapat menyelesaikan segala permasalahan yang timbul dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugasnya mengajar.

1.6.2 Manfaat Praktis :

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa melalui penyelenggaraan dibidang olahraga. Sebagai bahan dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan keterampilan siswa.